

Penggunaan metode SAS (*struktural analitik sintetik*) guna meningkatkan kemampuan membaca

Shela Oktavia¹, Elly Sukmanasa², Dendy Saeful Zen³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pakuan, Bogor, Indonesia

¹ shelaoktavia271@gmail.com

Abstract

The research method used utilizes qualitative methods with the type of case study, while the research subject is KRB students who have cases about reading ability. KRB subject was chosen with the consideration that KRB students have problems related to reading even though they are already in grade VI of elementary school. The data collection methods used were interviews, observations and reading ability tests after using the SAS (Structural Analytic Synthetic) method. The results showed that the use of the SAS (Structural Analytic Synthetic) method can improve the reading ability of grade VI students of the Bogor city officer.

Keywords: SAS (Structural Analytic Synthetic) Method, Reading Ability.

Abstrak

Metode penelitian yang digunakan memanfaatkan metode kualitatif dengan jenis studi kasus, adapun subjek penelitian dikenakan pada siswa KRB yang memiliki kasus tentang kemampuan membaca. Pemilihan subjek KRB dengan pertimbangan bahwa siswa KRB memiliki permasalahan terkait dengan membaca walaupun sudah duduk di bangku kelas VI Sekolah Dasar. Metode pengumpulan data yang digunakan menggunakan wawancara, observasi dan tes kemampuan membaca setelah menggunakan metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas VI Perwira kota Bogor.

Kata Kunci: Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik), Kemampuan Membaca.

1. Pendahuluan

Paper Pendidikan memiliki peranan penting dalam meningkatkan prestasi generasi muda. Tujuan utama pendidikan adalah perubahan lagak yang terjadi pada setiap orang yang mendapat didikan dan mengalami transformasi. Undang-Undang Aturan Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 menjelaskan hal ini.

Nasional, yang menetapkan bahwa pendidikan adalah upaya sistematis untuk menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan aktif mengembangkan potensi siswa. Tujuan utama sekolah ini adalah agar siswa menjadi pembaca dan penulis yang mahir.

Sekolah Dasar Negeri Perwira kota Bogor merupakan salah satu sekolah dasar yang didirikan sejak 1 April 1977 hingga beroperasi sampai saat ini. Sekolah ini merupakan sekolah inklusif yang menjadi percontohan bagi sekolah lain baik kaitannya dengan kurikulum, manajemen sekolah serta metode pembelajaran yang digunakan di sekolah inklusif di tempat lain. Pada tahun 2023 Sekolah Perwira Kota Bogor ditunjuk sebagai model pembelajaran kurikulum pembelajaran otonom yang dilaksanakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Pada umumnya Sekolah Dasar Negeri Perwira Kota Bogor memberikan pelayanan pembelajaran bagi siswa yang berkebutuhan khusus pada umumnya yang memiliki tingkat kecerdasan yang beragam.

SD Negeri Perwira Kota Bogor terdiri dari 6 kelompok belajar dengan rincian sebanyak 84 putra dan 52 orang putri. Dari 6 kelompok belajar tersebut penulis tertarik mengadakan penelitian pada kelas VI

yang terdiri dari 15 orang siswa, akan tetapi penulis melihat sebuah kasus pada kelas VI yaitu ada satu siswa yang memiliki permasalahan terkait dengan kemampuan membaca. Adapun subjek yang diteliti berinisial KRB yang saat ini duduk dibangku kelas VI, dengan wali kelasnya yang bernama Ibu Dra.Gunawati. Siswa KRB adalah anak pertama dari pasangan Bapak Fikri Soleh Bawazir dan Ibu Nia Rachmatia. KRB lahir di Bogor, 27 Juni 2012. KRB walaupun sudah duduk dibangku kelas VI sekolah dasar, masih belum bisa membaca secara lancar, masih kesulitan ketika menggabungkan beberapa kata menjadi kalimat dan masih lambat dalam mengucapkan saat menggabungkan kata menjadi kalimat walaupun sudah dapat membaca kalimat yang diberikan serta belum mampu memahami dan menceritakan kembali apa yang telah dibaca. Siswa KRB sendiri bukanlah dikatakan sebagai anak yang berkebutuhan khusus akan tetapi hanya saja dalam masalah membaca masih memiliki kesulitan dan masih lambat dalam mengucapkan serta menggabungkan kata menjadi kalimat dalam bacaan yang dibaca. Hal ini yang menjadi penyebab utama adalah kesiapan dari anak didik yang bersangkutan masih minim, merasa minder dari teman temannya yang lain dan rasa percaya diri yang kurang. Oleh karena itu anak didik seluruhnya perlu mendapatkan perhatian yang lebih, khususnya terkait dengan kemampuan membaca.

Berdasarkan hasil pra penelitian terkait dengan siswa KRB saat dilaksanakan tes membaca awal ditemukan siswa KRB masih terbata bata dan lambat saat membaca teks yang diberikan berupa teks pembukaan undang- undang dasar 1945. Berdasarkan temuan wawancara guru kelas VI SD Negeri Perwira telah berupaya memberikan bimbingan mulai dari memanggil siswa yang bersangkutan dengan memberitahukan bahwa ia memiliki kekurangan dalam masalah membaca kemudian diberikan motivasi kalau siswa yang bersangkutan harus bisa membaca, selain itu sebagai tindak lanjut dengan cara memanggil orang tua siswa yang bersangkutan, mempersiapkan kualitas, potensi dan bahan bahan yang akan disiapkan saat akan memasuki sekolah menengah pertama. Selain itu upaya yang dilakukan oleh guru kelas dengan melatih tempo bacaan yang seharusnya untuk siswa kelas VI sekolah dasar harus mampu mendapatkan 750 kata dalam waktu 15 menit, artinya siswa harus mampu membaca 50 kata dalam waktu 1 menit. Siswa KRB sendiri pada awalnya hanya mampu membaca 20 kata dalam 1 menit dan masih belum mencapai bacaan yang telah ditentukan. Selain itu, guru kelas tidak berhenti sampai disana untuk mengupayakan anak didiknya agar bisa membaca dengan baik dan benar yaitu dengan cara mengadakan lomba membaca kemudian diberikan hadiah atau penghargaan kepada siswa yang mampu membaca suatu bacaan dalam waktu yang ditentukan.

Membaca adalah proses untuk memperoleh pengetahuan dengan memahami informasi yang disampaikan dalam teks guna memperoleh pengetahuan, seperti yang dijelaskan oleh Mariayana (2016) dan Abidin (2012). menunjukkan bahwa membaca adalah usaha untuk memperoleh informasi yang disajikan secara tertulis. Oleh karena itu, membaca merupakan proses kognitif yang membantu seseorang memahami isi teks. Pada tingkat sekolah dasar, membaca dimulai dengan membaca permulaan sampai dengan tingkat memahami dan menceritakan apa yang sudah telah dibaca, dengan tujuan siswa mahir membaca semua kata serta kalimat sederhana. Keterlibatan guru sangat relevan dalam memaksimalkan keterampilan membaca kreatif siswa.

Menurut Tarigan (dalam Asti dan Mulyani, 2016), pembelajaran bahasa Indonesia memiliki peranan penting karena bahasa adalah alat komunikasi yang diperankan untuk menyampaikan daya pikir dan berinteraksi. Guru memiliki peran penting dalam memaksimalkan siswa meningkatkan kemampuan membaca mereka dan mengajari mereka cara menggunakan bahasa yang benar. Zulacha (dalam Asti dan Mulyani, 2016) menekankan pentingnya taktik pembelajaran untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca. Pengkajian Syawaluddin (2018) menunjukkan bahwa pelaksanaan metode SAS dalam pembelajaran membaca di kelas dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. Hasibuan (2019) juga menemukan peningkatan yang relevan dalam kemampuan membaca setelah menerapkan metode SAS.

Penggunaan metode SAS dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa SD menjadi relevan karena tantangan yang dihadapi saat belajar membaca di tingkat sekolah dasar. Kemampuan membaca

sangat penting bagi pengembangan literasi pada anak-anak, namun seringkali siswa mengalami kesulitan dalam memahami teks yang dibacanya secara lisan dan mengekspresikannya dengan jelas.

Salah satu latar belakang masalah yang mendasar adalah kurangnya metode pembelajaran yang efektif. Meskipun berbagai pendekatan telah diterapkan, masih ada kesenjangan dalam mencapai hasil yang memuaskan. Guru juga sering kesulitan dalam mengajarkan teknik membaca secara efektif kepada siswa, terutama karena kurangnya pelatihan, sumber daya yang terbatas, atau kurikulum yang padat. Selain itu, penting untuk mengonfirmasi bahwa siswa menguasai apa yang mereka baca dan juga membacanya dengan jelas. Tanpa penangkapan yang kuat, Kemampuan membaca tidak dapat memberikan manfaat pembelajaran terbaik jika tidak dipahami dengan baik. Sebab itu, pendekatan seperti metode SAS dapat memberikan kerangka kerja yang terstruktur dan memberikan panduan yang jelas bagi guru dalam mengajar teknik membaca, sementara itu memberikan siswa dengan pendekatan yang sistematis untuk memahami dan mengekspresikan teks dengan lebih baik. Dengan demikian, penggunaan metode SAS menjadi penting untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar.

2. Metode

Tempat pengambilan data penelitian ini di laksanakan di kelas VI Sekolah Dasar Negeri Perwira Kota Bogor Jl. Perwira No.4, RT.02/RW. 05, Pabaton, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat. Subyek penelittian adalah seorang siswa kelas VI, guru kelas, peserta didik SD Negeri Perwira Jl. Perwira No.4, RT.02/RW.05, Pabaton, Kecamatan bogor tengah, Kota Bogor, Jawa Barat 16121. Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Metode penelitian ini dapat digunakan untuk memperoleh dan mempelajari informasi tentang Penggunaan Metode SAS Guna Meningkatkan Keterampilan Membaca pada siswa kelas VI di Sekolah Dasar Negeri Perwira Kota Bogor. Hal ini bertujuan agar dengan menggunakan metode studi kasus, dapat memperoleh informasi yang komprehensif, mengetahui cara memperoleh informasi yang mendalam, dan memahami cara menggunakan metode SAS guna meningkatkan kemampuan membaca pada salah satu siswa kelas VI. Metode ini dianggap sebagai metode yang tepat untuk mendalam tentang Penggunaan Metode SAS (Sturuktur Analitik Sintetik) Guna Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada siswa kelas VI di SDN Perwira.

3. Hasil dan Diskusi

3.1. Hasil

Uji Kredibilitas

Peneliti telah melaksanakan proses prapenelitian pada tanggal 14 maret 2024 dan penelitian selanjutnya untuk wawancara dan observasi dilaksanakan tanggal 27 mei s.d 31 mei 2024 untuk mendapatkan informasi mengenai Penggunaan Metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) Guna Meningkatkan Kemampuan Membaca. Sumber data yang diperoleh peneliti diantaranya yaitu siswa kelas VI dan guru kelas VI.

Setelah selesai observasi dan wawancara maka dari itu peneliti dapat menyimpulkan secara sementara hasil wawancara terhadap siswa yaitu KRB masih terbata-bata ketika membaca. Kalau untuk menulis dan berhitung lainnya sudah bisa paham, tetapi semenjak menggunakan metode SAS. "KRB" sudah bisa membaca dengan lancar. Siswa lebih mudah belajar membaca menggunakan metode SAS jika siswa belajar hanya menggunakan tulisan biasa siswa tidak bisa memahami.

Dilihat dari ciri-ciri yaitu KRB sangat senang dengan kartu, KRB juga akan mudah memahami pembelajaran jika menggunakan metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*), maka dari itu KRB memerlukan pengulangan berkali-kali jika pembelajaran dilakukan secara lisan. Pola perilaku KRB saat pembelajaran berlangsung KRB mudah bersosialisasi dan selalu peduli dengan temannya.

Uji Tranferabilitas

Berdasarkan hasil data observasi dan wawancara secara terus menerus hingga mencapai titik jenuh, dengan menggunakan metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*), membantu siswa dalam membaca karena lebih mudah dipahami dan dibaca. Bahkan kartu sederhana yang berkaitan dengan materi pelajaran dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca menggunakan metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*).

Uji Dependabilitas

Peneliti telah melakukan proses wawancara dan observasi penelitian yang telah didokumentasikan dalam bentuk foto.

Uji Konfirmabilitas

Uji konfirmabilitas hampir sama dengan uji dependabilitas, karena pengujian konfirmabilitas dan ketergantungan hampir sama, maka keduanya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji temuan penelitian dikenal dengan istilah pengujian. Temuan penelitian ini telah dikonfirmasi kembali dengan dosen pembimbing dan guru/wali kelas siswa. Untuk mengurangi kesalahan penelitian dan menunjukkan kualitas data.

Temuan Penelitian

Sumber data yang dituangkan dalam hasil penelitian ini adalah observasi dan wawancara peneliti yang dilakukan secara terus menerus dan interaktif hingga data mencapai titik jenuh merupakan sumber data yang disebutkan dalam temuan penelitian. Tentang Penggunaan Metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) Guna Meningkatkan Kemampuan Membaca, wawancara dilakukan terhadap siswa dan guru kelas sebagai narasumber.

Hal-hal yang ditemukan pada saat penelitian yaitu siswa KRB sendiri bukanlah dikatakan sebagai anak yang berkebutuhan khusus akan tetapi hanya saja dalam masalah membaca masih memiliki kesulitan dan masih lambat dalam mengucapkan serta menggabungkan kata menjadi kalimat dalam bacaan yang dibaca. Dia duduk di kelas VI Sekolah Dasar Perwira. Berdasarkan hasil wawancara guru kelas bahwa KRB mengalami kesulitan di bidang akademik, masih belum bisa membaca secara lancar, masih kesulitan ketika merangkai kata menjadi kalimat, meskipun dapat membaca kalimat yang diberikan, namun pengucapannya masih lambat dan siswa belum mampu memahami dan menceritakan kembali apa yang telah dibacanya. Dibalik itu KRB memiliki kemampuan percaya diri yang tinggi, tidak malu tampil didepan umum.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi mengenai Penggunaan Metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) Guna Meningkatkan Kemampuan Membaca menunjukan fakta-fakta bahwa KRB mengalami kesulitan dalam membaca, ia belum memahami isi bacaan dan masih tertukar huruf- huruf yang apabila diurutkan saja namun tidak begitu hafal ketika huruf-huruf diberikan, terlebih untuk huruf yang memiliki bentuk serupa ia masih sulit untuk membedakannya, guru melakukan beberapa upaya untuk memberikan bimbingan untuk kelancaran membaca, hal ini dilakukan untuk memudahkan anak dalam membaca

Seperti yang dijelaskan oleh guru kelas KRB bahwa:

“kalau untuk membaca KRB masih belum terlalu paham dan lancar, namun KRB sendiri bukan termasuk anak berkebutuhan khusus, hanya saja membaca malas, dan lambat membacanya, KRB bisa membaca namun tidak begitu lancar masih perlu bimbingan guru”

Guru melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca, yang mana ini dilakukan untuk memberikan kemudahan kepada anak ketika melakukan membaca, salah satu upaya guru yang dilakukan berupa metode. Metode yang dilakukan menggunakan metode SAS yang mana metode ini digunakan guru untuk membantu meningkatkan membaca secara terstruktur, analitik, sintetik.

Guru melakukan pembelajaran menggunakan metode SAS (*Struktur Analitik Sintetik*) selama 5 kali pertemuan, pada pertemuan pertama KRB masih perlu bimbingan guru, pada pertemuan kedua KRB masih dibimbing oleh guru karena masih ada saja perbaikan karena masih belum bisa membedakan suku kata, kata dan huruf, pada pertemuan ke tiga KRB sudah mulai ada peningkatan, pertemuan ke empat KRB terlihat semakin meningkat sudah mulai ada peningkatan memahami huruf, suku kata, dan frasa dasar, pertemuan kelima KRB semakin meningkat, bahkan dapat membaca kalimat pendek dengan mudah dan membedakan kata, huruf, dan suku kata.

Pada kasus membaca pada siswa KRB ini lebih mudah belajar membaca menggunakan metode, karena siswa memiliki ketertarikan lebih pada metode yang menarik, seperti yang dituturkan oleh Guru kelas KRB bahwa :

“Pembelajaran dengan pendekatan SAS mudah dipahami KRB. Pemahaman membaca KRB terus meningkat dengan menggunakan pendekatan SAS, dan KRB juga merasa mudah untuk memahaminya” Penggunaan metode SAS (*Struktur Analitik Sintetik*) pada siswa yaitu KRB dia lebih muda memahami pembelajaran menggunakan metode , jika belajar menggunakan metode dia akan lebih mudah memahami suatu bacaan, dan dia pun memiliki ketertarikan yang lebih terhadap kemampuan membacanya.

3.2. Diskusi

Dalam penelitian kualitatif temuan penelitian atau hasil penelitian dibahas dan disajikan dalam satu kesatuan. Adapun penelitian yang telah dilakukan peneliti telah mendapatkan beberapa penjelasan temuan mengenai penggunaan metode SAS guna meningkatkan kemampuan membaca.

Mendapatkan gambaran umum merupakan permasalahan yang diungkapkan penelitian tentang Penggunaan Metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) Guna Meningkatkan Kemampuan Membaca. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VI SDN Perwira Kecamatan Bogor Tengah Kota Bogor yang dilakukan pada tanggal 27 Mei sampai dengan 31 Mei 2024. Hasil penelitian yang peneliti temukan terhadap KRB yaitu :

KRB mengalami kesulitan dalam membaca, walaupun sudah duduk dibangku kelas tinggi ia masih belum lancar membaca masih terbata-bata yang apabila diurutkan saja namun tidak begitu hafal suku kata, kata dan huruf yang diberikan, terlebih untuk huruf yang memiliki bentuk serupa ia masih sedikit sulit untuk membedakannya, guru melakukan beberapa upaya untuk membantu meningkatkan kemampuan membacanya, yang mana hal ini dilakukan untuk memberikan kemudahan kepada anak ketika melakukan membaca. Salah satu upaya guru yang dilakukan berupa metode. Yang dimana Metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) adalah Teknik yang memulai dengan penyajian kalimat secara utuh, yang selanjutnya dipecah menjadi komponen kata dan huruf yang mandiri, untuk kemudian dirangkai kembali menjadi sebuah kalimat utuh. Sebagaimana tampak dalam penemuan penelitian ditemukan bahwa guru memakai metode tersebut untuk belajar membaca bagi pemula. Peneliti melakukan observasi dengan KRB pada saat guru mengajarkan pelajaran menggunakan metode SAS terhitung 5 Kali pertemuan.

Pada saat pertemuan pertama KRB sangat senang ketika melihat metode yang ditampilkan guru, disini guru menampilkan metode ini menggunakan kartu velcro yang mana kertas dipotong-potong yang bertuliskan suku kata, kata dan huruf-huruf menyesuaikan dengan metode yang dilakukan, ketika guru memerintahkan KRB untuk membaca, KRB sudah bisa walaupun hanya beberapa suku kata saja dan masih perlu bimbingan guru. Guru memerintahkan KRB untuk membaca kata, huruf, dan suku kata sebelum dirangkai menjadi kalimat sederhana.

Pada saat pertemuan kedua guru memerintahkan KRB untuk membaca kembali menggunakan kartu velcro dan membedakan per suku, kata, dan huruf, KRB sudah bisa walaupun belum terlalu memahami dalam mengenal suku kata ketika membaca, guru memberikan contoh menghitung suku kata menggunakan jari, guru selalu memperbaiki kesalahan pada KRB ketika sedang membaca.

Pada pertemuan ketiga KRB sudah ada peningkatan, ketika guru memerintahkan KRB untuk membaca ke depan dengan menempelkan kartu velcro serta guru juga memerintahkan KRB untuk menunjuk huruf-huruf hidup dan mati, KRB sudah mulai bisa dan sudah mulai lancar membacanya.

Pada Pertemuan keempat KRB sudah semakin meningkat, guru memerintahkan KRB untuk menempelkan kartu velcro secara acak, KRB sudah bisa membaca dan mengetahui suku kata, KRB sudah bisa membaca serta bisa membedakan suku kata melalui metode tersebut menggunakan media kartu velcro, KRB juga sudah bisa menyelesaikan penyusunan huruf selama 90 detik dengan benar.

Pertemuan kelima sudah pertemuan kelima KRB semakin terlihat meningkat, KRB diinstruksikan oleh guru untuk kembali melatih keterampilan membacanya serta mengenal kembali kata, suku kata, dan kalimat pendek, KRB senang dengan metode yang dilakukan oleh guru sehingga memudahkan untuk belajar membaca, KRB bahkan sudah bisa membaca lancar dan bisa membedakan suku kata, kata, huruf dan membaca kalimat sederhana.

Berdasarkan dari paparan di atas bahwa metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) telah diterapkan selama 5 kali pertemuan pada subjek dinyatakan berhasil dan meningkat, semenjak menggunakan metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) dalam pembelajaran, KRB lebih mudah memahami dan mudah mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, bahkan KRB selalu bersemangat jika belajar menggunakan metode tersebut yang bisa divariasikan oleh guru, sehingga KRB lebih mudah mengerti jika belajar menggunakan metode SAS.

Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh Chasanah, dkk (2021: 46), Emgusnadi (2018: 78), Sumahi Rima dkk (2021: 35) dan Eliastuti dkk (2018: 46) bahwa Metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) adalah Teknik yang memulai dengan penyajian kalimat secara utuh, yang selanjutnya dipecah menjadi komponen kata dan huruf yang mandiri, untuk kemudian dirangkai kembali menjadi sebuah kalimat utuh. Tujuan pendekatan ini adalah untuk memperkuat pemahaman siswa tentang konsep-konsep yang memiliki makna. Dalam penerapannya pada pembelajaran membaca menggunakan metode SAS, materi pembelajaran diambil dari struktur kalimat yang berasal dari pengalaman berbahasa siswa itu sendiri. Sebagai ilustrasi, guru dapat menggunakan gambar, objek nyata, dan sesi tanya jawab tidak formal sebagai alat untuk mengeksplorasi bahasa siswa, yang nantinya akan mengidentifikasi struktur kalimat untuk diperkenalkan kepada siswa.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Helwah, dkk (2023) Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, Probolinggo Jawa Timur, Indonesia dengan judul penelitian “Metode SAS Sebagai Solusi Guru Dalam Meningkatkan Membaca di Kelas Pemula Madrasah Ibtidaiyah” adapun Tujuan dari penelitiannya adalah untuk mengidentifikasi strategi yang diterapkan oleh guru dalam mengembangkan keterampilan membaca dasar serta mengidentifikasi tantangan dan faktor-faktor yang mendukung proses tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Faktor-faktor yang mendukung efektivitas pembelajaran dan peningkatan keterampilan membaca awal antara lain adalah ketertarikan siswa terhadap pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru di MI Nurul Islam Alaspandan menerapkan beberapa strategi untuk meningkatkan keterampilan membaca awal, termasuk metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS), penggunaan papan belajar visual, dan strategi pembelajaran membaca di dalam kelas.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Munawati, dkk (2024) dengan judul “Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Metode SAS Dengan Berbantuan Kartu Kata di Sekolah Dasar”. Studi ini bertujuan untuk menilai keefektifan metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) dalam pengembangan kemampuan membaca awal dan mengeksplorasi bagaimana aplikasinya dapat memperbaiki keterampilan tersebut. Analisis data dilakukan dengan metode deskriptif, mencakup proses reduksi data, presentasi data, dan penyimpulan. Hasil dari studi ini mengindikasikan bahwa: 1) Penerapan metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca awal pada siswa kelas satu; 2) Metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) menunjukkan peningkatan signifikan dengan perubahan klasifikasi keterampilan siswa. Dengan demikian, metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS)

merupakan metode yang direkomendasikan untuk guru dalam meningkatkan keterampilan membaca di tingkat Sekolah Dasar.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan penggunaan metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*) pada subjek telah terbukti berhasil dan meningkat. Penggunaan SAS untuk pembelajaran memudahkan KRB untuk memahami dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh gurunya. Selain itu, KRB sangat bersemangat ketika belajar dengan metode ini yang dapat divariasikan.

5. Referensi

- Abidin, Y. (2012). *Pembelajaran Bahasa Berdasarkan Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Agnesta, D. L., Riyadi, A. R., & Heryanto, D. (2018). Penerapan Metode SAS Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(2), 30-37.
- Anderson, M. L. (2019). *Psikologi dan Konstruktivisme dalam Hubungan Internasional: Aliansi Ideational*. Penerbit Erlangga.
- Astuti, M., dkk. (2021). *Studi Inovasi Dan Kesejagatan Pendidikan Suatu Pendekatan Teoritis dan Riset Dilengkapi Contoh Hasil R & D Bahan Ajar*. Deepublish.
- Asti, K., and Mulyani, M. 2016. Keefektifan Metode Eja dan Metode SAS Berdasarkan Minat Belajar dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca dan Menulis Permulaan pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 177–183.
- Breznitz, Z. (2020). Speed of Processing in the Reading Brain. *Scientific Studies of Reading*, 24(1), 7-23.
- Castles, A., Rastle, K., & Nation, K. (2018). Ending the Reading Wars: Reading Acquisition From Novice to Expert. *Psychological Science in the Public Interest*, 19(1), 5-51.
- Chasanah, Siti Nur, Rasidi Rasidi, and Putri Meinita Triana. (2021) "Pengaruh Pembelajaran SAS dengan Media Paflaca Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan." *Prosiding University Research Colloquium*.
- Chomsky, N. (2020). *Struktur Sintaktik*. Penerbit Buku Kompas.
- Eliastuti, M., & Irwansyah, N. (2018). Keefektifan membaca menggunakan metode struktural analitik sintetik (SAS) pada siswa yang kesulitan membaca. *Deiksis*, 10(01), 33-42.
- Emgusnadi, Emgusnadi. (2018) "Metode Pembelajaran Sas Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas I SD Negeri 021 Sitorajo Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi." *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)* 2.5 (2018): 659-665
- Ginting, D. (2022). *Teori dan Praktek Pembelajaran Berbasis Multimedia*. Media Nusa Creative (Mnc Publishing).
- Grabe, W., & Stoller, F. L. (2021). *Educating and Researching Scanning*. Routledge.
- Hartanto, A. (2020). *Membaca untuk Memperkaya Kosa Kata dan Kemampuan Bahasa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hasibuan, S. (2019). Penggunaan Metode SAS dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I Sdn 106162 Medan Estate Syarifah Hasibuan Surel: syarifah_hasibuan@gmail.com Pendahuluan Membaca bukan hanya mengucapkan bahasa tulisan atau lambang bunyi bahasa, mel. *SEJ (Sechool Educationsl JOurnal)*, 9(2), 184–190.
- Hamdar, E., dkk. (2020). *Peningkatan Keterampilan Belajar Bahasa Indonesia Tentang Membaca Nyaring Dengan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas III SD*. In *Journal Huriah: Jurnal Evaluasi dan Penelitian Pendidikan* (Vol. 1, Issue 1).
- Helwah, D. M., Arisati, K., & Mufidah, N. Z. (2023). Metode SAS Sebagai Solusi Guru Dalam Meningkatkan Membaca di Kelas Pemula Madrasah Ibtidaiyah. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), 1-9.
- Hutasoit & Leyli Lisnora Saragih. (2022). "Peningkatan Keterampilan Membaca Teks Berita Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2. *Jurnal Syntax Fusion*, 2(03), 454–460.

- Hutchison, A., Woodward, L., & Colwell, J. (2020). *Integrating Technology in English Language Arts Teacher Education*. IGI Global.
- Hughes-Hassell, S., & Pradell-Thomas, J. (2021). *Creating Counting Library Environments: A preparation Guide for Serving Patrons with Disabilities*. ALA Editions.
- Jarir, A (2020) . MEMBACA, QIARA MEDIA ,:SURABAYA
- John W. Creswell. 2018. *Keterampilan Esensial Untuk Peneliti Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kadir, D. (2020). Upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas 1 SDN 05 Wanggarasi Tahun 2014/2015 melalui media gambar. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 5(2), 93-102.
- Khotimah, H., & Harjono, H. S. (2019). PENGGUNAAN METODE SAS (STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK) DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PERMULAAN: The Use Of The Sas (Synthetic Analytical Structural) Method In Beginning Reading Learning. *Jurnal Pendidikan Tematik Dikdas*, 4(2), 13-27.
- Khotiah, S. (2020). Peningkatan Kompetensi Membaca Teks Berbahasa Arab melalui Metode Qiraah Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs Negeri 8 Karangmojo. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 5(2), 237-246.
- Kurniaman, O., & Noviana, E. (2016). Metode Membaca Sas (Struktural Analitik Sintetik) Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Di Kelas I Sdn 79 Pekanbaru. *Primary*, 5(2), 149-157.
- Kuswarno (2009)., Metodologi Penelitian Komunikasi Fenomenologi, Konsepsi, Pegangan,dan Contoh Penelitian. Bandung: Widya Padjadjaran.
- Laksmi, N. P. A. D., & Bagiada, I. N. B. (2023). PENGARUH METODE SAS BERBANTUAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS PERMULAAN SISWA KELAS I SD NEGERI 1 TAMBLANG. *Nusantara Hasana Journal*, 3(2), 301-311.
- Lisnawati & Muthmainah. (2018). Efektivitas Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik)dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca bagi Anak Lambat Belajar (Slow Learner) di SDN Demangan. *Jurnal Psikologi Integratif*. 6(1). 81-100.
- Madasari, K. A., & Mulyani, M. (2016). Keefektifan Metode Eja dan Metode SAS Berdasarkan Minat Belajar dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca dan Menulis Permulaan pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 177-183.
- Mariayana. (2016). Penerapan Teknik Membaca Sekilas untuk Menentukan Gagasan Pokok Siswa Kelas IVI SDN 015 Pagaran Tapah Darussalam. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(3), 72–78.
- Merga, M.K., & Ledger, S. (2021). *Reading Engagement for Tweens and Teens: What Would Make Them Read More?* Libraries Unlimited
- Moleong, Lexy J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Moleong, Lexy J.. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Miles, Matthew B., and A. Michael Huberman. (2007). *“Qualitative Data Analysis (terjemahan).”* Jakarta: UI Press.
- Nursuci, A. K., & Kaltsum, H. U. (2022). Penggunaan Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5714-5720
- Patiung, D. (2016). Membaca sebagai awal pengembangan intelektual. *Al Daulah: Jurnal Hukum Pidana Dan Ketatanegaraan*, 5(2), 352-376.
- Puji santosa. (2009)., Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesiadi SD, Jakarta: Universitas Terbuka
- Purba, H. M., Zainuri, H. S., Syafitri, N., & Ramadhani, R. (2023). Aspek-Aspek Membaca Dan Pengembangan Dalam Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, 2(3), 177-193.
- Putri, A., Rambe, R. N., Nuraini, I., Lilis, L., Lubis, P. R., & Wirdayani, R. (2023). Upaya peningkatan keterampilan membaca di kelas tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris*, 3(2), 51-62.
- Prasetyo, B. (2021). *Kognisi dan Pembacaan: Memahami Manfaat Membaca bagi Otak*. Surabaya: Penerbit Universitas Airlangga.
- Rahayu, N. I., Saraswati, A., & Inggriyani, F. (2023). PENGGUNAAN METODE SAS BERBANTUAN KARTU KATA BERGAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA

PESERTA DIDIK KELAS I DI SEKOLAH DASAR. Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, 9(04), 2511-2521.

- Riyanti, A. (2021). *Keterampilan membaca*. Penerbit K-Media.
- Rokhmatulloh, E., & Sudihartinih, E. (2022). Menegakkan Literasi Membaca Pada Anak Melalui Metode Membaca Nyaring (Read Aloud). *Cendekia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 16(1), 54-61.
- Rita, S. (2024). PENGARUH GERAKAN LITERASI SEKOLAH DALAM BENTUK POJOK BACA TERHADAP MINAT BACA PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI 1 METRO PUSAT.
- Sahbudi, A., Abidin, Y., & Rakhmayanti, F. (2022). Analisis Metode Pembelajaran SAS dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I SD. *Literasi: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pembelajarannya*, 6(2), 228-235.
- Syawaluddin, A. 2018. Pengaruh Metode SAS (*Struktural Analisis Sintesis*) Terhadap Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II SDN Mappala Kecamatan Rappocini Kota Makassar.
- Sugioyono., 2009. *Metode Diagnosis Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyorini, L. (2021). *Kaitan Membaca dengan Keberhasilan Akademik*. Jakarta: Kencana.
- Sutopo H.B.. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Universitas Negeri Sebelas Maret
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Elfabet.
- Sugiyono. (2005)Memahami Penelitian Kualitatif, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung
- Smith, F. (2004). *Understanding Reading: A Psycholinguistic Inspection of Reading and Learning to Read*. Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum Associates.
- Suri, M., Izzati, N., Agustina, N., & Yuniarti, Y. (2023). PEMBERDAYAAN KEMAMPUAN MENGAJAR USTADZ/AH BALAI PENGAJIAN SABILUN NAJAH GAMPONG BATOH MELALUI SHARING SESSION METODE SAS UNTUK PEMBELAJARAN MEMBACA MENULIS BAHASA INGGRIS. *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BIDANG PENDIDIKAN*, 5(2), 85-90.
- Slameto. 2010. :Belajar dan Aspek-aspek yang Mempengaruhinya". Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumahi, Rima, M. Rais Salim, and Julia Ismali. "Penerapan Metode SAS dapat Mengatasi Kesulitan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas II SD GMIH Sopi Kecamatan Morotai Jaya Kabupaten Pulau Morotai." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 7.3 (2021): 136-150
- Suri, M., Izzati, N., Agustina, N., & Yuniarti, Y. (2023). PEMBERDAYAAN KEMAMPUAN MENGAJAR USTADZ/AH BALAI PENGAJIAN SABILUN NAJAH GAMPONG BATOH MELALUI SHARING SESSION METODE SAS UNTUK PEMBELAJARAN MEMBACA MENULIS BAHASA INGGRIS. *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BIDANG PENDIDIKAN*, 5(2), 85-90.
- Silfiyah, A., Ghufroon, S., Ibrahim, M., & Mariati, P. (2021). Pengaruh penerapan metode SAS (struktural analitik sintetik) terhadap kemampuan membaca permulaan siswa di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3142-3149.
- Sopiana. (2021). *Penerapan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dalam Pembelajaran Bahasa Inggris*. Penerbit Andi.
- Subadyio. (2014). *Pembelajaran membaca*: Palembang, Noer Fikri Offset
- Ulfa, A., Lailatussaadah, L., & Raziah, R. (2022). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Melalui Pelaksanaan Metode Sas (Struktural Analitik Sintetik) Pada Siswa Kelas 1 Sd Negeri 55 Banda Aceh. *Intelektualita*, 10(02).
- Wardiati, Z. (2017). Pelaksanaan Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik dan Metode Global) Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I di SDN 3 Kopang Kecamatan Kopang Tahun Pelajaran 2015/2016. JIME.
- Wardiyati, H. (2019). Penerapan Metode Sas (Struktural Analitik Sintetik) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas Rendah. *Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 3(5), 1083-1091
- Woolfolk, A. E. (2019). *Psikologi Pendidikan*. Penerbit Prenada Media